

ABSTRAK

Lilis Defi Lestari, 1610310192. Analisis Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada Anak Masyarakat Samin di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora

Pendidikan karakter bukan merupakan hal baru dalam dunia pendidikan saat ini. Pendidikan karakter menuntut para pendidik untuk berkontribusi penuh dalam penanaman nilai-nilai karakter dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya dengan mempertahankan kearifan lokal masing-masing dalam setiap daerah yang mulai terkikis akibat pergeseran zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada anak masyarakat Samin di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan local masyarakat Samin di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora diterapkan dalam 5 konteks, pertama konsep Tuhan yang mana masyarakat Samin memiliki konsep agama Adam “*agama iku gaman, adam pengucape, man gaman lanang*”. Kedua, konteks adat istiadat terdiri dari ritual kelahiran dinamakan *penanaman tebuni*, ritual kematian dilakukan secara mendakdak, ritual Suronan melakukan berpuasa *ngebleng*, ritual Nyadran, ritual manganan dan ritual puasa sireh. Adat terakhir adalah Pasuwitan atau perkawinandengan ikrar *siji kanggo saklawase, kecuali yen rukunme wis salin sandang*. Ketiga, konteks interaksi dengan masyarakat tidak melakukan *drengki, srei, panesten, dahwen, kemeren, petil jumput, bedok colong, gawe rugi awak liyan*. Keempat, konteks mata pencaharian *sedulur sikep* yaitu petani baik milik pribadi atau buruh tani yang memiliki slogan yaitu *butuh nyandang lan mangan kudu gebyah macul sing demunung whek’e dewe*. Kelima, konteks pendidikan masyarakat Samin tidak diperbolehkan mendidik anak di pendidikan formal (sekolah). Sedangkan nilai pendidikan karakter berbasis kearifan local pada anak masyarakat Samin yaitu nilai religius, kerja keras dan jujur.

Keywords : Pendidikan Karakter, Kearifan lokal, Masyarakat Samin